

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI
PROGRAM (TPS3R) TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DENGAN
SISTEM REUSE REDUCE RECYCLE BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
SIDOMULYO KOTA BATU**

TUGAS AKHIR



Oleh :

HENGKI TRIREZEKI

NIM.2020210001

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

MALANG

2024

RINGKASAN

Telukung merupakan satu-satunya TPA di Kota Batu yang memiliki luas lahan 5,1 hektar. Sebanyak 24 wilayah dan kecamatan di Kota Batu mengirimkan 120 ton sampah setiap harinya ke tempat pembuangan ini. Terkait hal tersebut, Pemerintah Kota Batu memutuskan untuk menutup TPA Telukung, terhitung mulai tanggal 30 Agustus 2023 pukul 19.07 WIB sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian. Kebijakan pengelolaan sampah yang ditangani secara mandiri dengan program Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah (TPS3R) yang mengusung konsep (Reduce, Reuse, Recycle) di setiap wilayah Desa/Kelurahan, harus dibuat oleh setiap Desa/Kelurahan dalam rangka menanggulangi sampah yang tidak terkendali. Pendekatan berbasis masyarakat (Reduce, Reuse, Recycle) digunakan di TPA (TPS3R) Kelurahan Sidomulyo Kota Batu untuk mengelola sampah secara efisien. Implementasi sistem tersebut dituangkan dalam dokumen ini. Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif analitis dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan metodologi analisis data sekunder.

Kata Kunci: Reduce, Reuse, Recycle, Lingkungan dan Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Perpres Jakstranas) sebagai tujuan nasional. Dalam Perpres Jakstranas tersebut tertuang strategi pengurangan dan penanganan sampah yang berupaya mencapai target pengelolaan sampah sebesar 70% dan penurunan sampah sebesar 30% pada tahun 2025. Untuk mencapai target pengurangan sampah tersebut, diperlukan upaya karena berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, target tersebut baru tercapai sebesar 13,55% pada tahun 2020. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus menyusun Dokumen Jakstrada (Kebijakan Strategi Daerah) paling lambat satu tahun untuk pemerintah kabupaten/kota dan enam bulan untuk pemerintah provinsi. Tujuan Jakstranas tersebut diharapkan dapat tercapai melalui sasaran-sasaran dalam rangka mewujudkan pengelolaan sampah yang baik dan tepat guna serta Indonesia Bersih Sampah pada tahun 2025.

Pada pukul 19.07 WIB tanggal 30 Agustus 2023, Pemerintah Kota Batu menutup TPA Tlekung, satu-satunya TPA di Kota Batu yang menangani sampah dari 24 desa dan kecamatan. Keputusan ini diambil Dinas Lingkungan Hidup karena sampah di TPA tersebut sudah tidak bisa dikelola lagi. Warga di TPA Telekung yang selama ini mengeluhkan bau tak sedap dari sampah mengakui bahwa TPA Telukung berjarak 400 meter dari sumber air yang dimanfaatkan warga Dusun Gengsiran. Dengan ditutupnya

TPA Telukung, Pemerintah Kota Batu membuat kebijakan baru di mana pengelolaan sampah kini menjadi tanggung jawab masing-masing desa atau kecamatan.

Maka dari itu, Desa Sidomulyo, Kabupaten/Kota Batu menyiapkan lahan untuk pengelolaan sampah dengan menggunakan ide reuse, less, dan recycle. Saat ini, kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah masih sangat kurang. Kebiasaan yang sudah mengakar sejak kecil adalah anggapan bahwa sampah adalah sesuatu yang tidak bernilai dan harus dibuang agar tidak bisa digunakan lagi. Pada akhirnya, cara tersebut kurang tepat dalam mengelola sampah karena budaya yang berkembang selama ini adalah membuang sampah dan membakarnya untuk menyembunyikan keberadaannya. Sampah justru dianggap sebagai sesuatu yang tidak bernilai selain dibuang begitu saja.

Bila seseorang memiliki kebiasaan buruk yang sudah dimilikinya sejak bayi, mungkin sulit untuk mengubah sudut pandangnya; tetapi, jika perilaku tersebut terus berlanjut, menghentikan kebiasaan buruk tersebut adalah satu-satunya pilihan. Salah satu teknik pengelolaan sampah yang umum adalah dengan menggunakan 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*). Aplikasi ini merupakan salah satu teknik pengelolaan sampah yang digunakan; idenya adalah mengelola sampah dengan cara yang meminimalkan pencemaran lingkungan.

Reuse, Reduce, and Recycle, atau 3R, adalah metode pengelolaan sampah yang dapat diterapkan oleh masing-masing komunitas untuk mengelola sampah mereka sendiri. Reuse adalah tindakan menggunakan kembali atau menggunakan kembali benda-benda yang seharusnya dibuang. Sebaliknya, Reduce berarti mengurangi kegiatan yang menghasilkan sampah atau penggunaan sumber daya yang menghasilkan

sampah. Kesimpulannya, daur ulang adalah proses menggunakan kembali sampah untuk membuat produk baru atau untuk digunakan lebih lanjut oleh masyarakat.

Sebagai destinasi wisata yang populer, Desa Sidomulyo yang biasa disebut Kota Kembang, memungkinkan Kota Batu untuk secara efisien menjalankan program strategi 3R *Reuse, Reduce, dan Recycle*. Kawasan utama Kota Batu yang didedikasikan untuk penanaman bunga dan tanaman hias adalah Desa Sidomulyo. Nantinya, masyarakat setempat lah yang akan mengelola dan memelihara daya tarik desa ini. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan 3R *Reuse, Reduce, dan Recycle* dalam pengelolaan sampah di masa mendatang untuk mencegah dampak buruk terhadap lingkungan dan pembangunan desa dari segi ekonomi, lingkungan sosial, dan budaya. Penerapan ide-ide ini di masa mendatang oleh masyarakat akan dikecualikan jika tidak memungkinkan untuk dilakukan. Jika digunakan dengan tepat dan bersamaan dengan strategi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*), ini akan memiliki nilai tambah dan sangat berguna bagi aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.

1.2.Rumusan masalah

Mengingat konteks di atas, sejumlah masalah dapat diidentifikasi:

1. Di Desa Sidomulyo, Kota Batu, bagaimana inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat terkait kebijakan program organisasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS3R) (*Reuse, Reduce, and Recycle*) dilaksanakan?
2. Aspek apa saja dari kebijakan program berbasis masyarakat Tempat Pembuangan Sampah (TPS3R) (*Reuse, Reduce, and Recycle*) di Desa Sidomulyo yang dipengaruhi oleh pelaksanaannya?

1.3.Tujuan Tugas Akhir

Tugas terakhir ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengkaji penerapan kebijakan program TPS3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) di Kelurahan Sidomulyo Kota Batu, inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
2. Dalam inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Kota Batu, untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kebijakan program TPS3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*).

1.4.Manfaat Tugas Akhir

1. Secara teoritis, Sehubungan dengan fenomena yang terjadi dalam ruang informasi Kebijakan Administrasi Publik tunggal, laporan akhir ini dapat memberikan tambahan yang bijaksana dan berwawasan luas bagi penelitian Pemerintah Desa dan Administrasi Publik.
2. Secara praktis, Dalam rangka mendukung inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat, Desa Sidomulyo, Kota Batu, dapat memanfaatkan rekomendasi dan masukan laporan akhir untuk membantu melaksanakan program Tempat Pembuangan Sampah TPS3R (Pakai Ulang, Kurangi, dan Daur Ulang).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Yul H. 1986. *Teknologi Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: PT Waca Utama Pramesti.
- Golembiewski, Robert T. 1997. *Public Administration an Public Policy/64*: Marcel Dekker United States of America.
- Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung:Alfabeta.
- Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy (Teori, Manajemen, Dinamika, Anaisis, Konvergensi, Dan Kimia Kebijakan)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Subarsono.
- Sugandi, Yogi Suprayogi. 2011. *Administrasi Publik–Konsep dan Perkembangan Ilmu Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiie, dkk. 1999. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyesunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.